

Catatan Jurnal Perempuan

Oikos

Keluarga telah menetap dalam cara kita memikirkan masyarakat. Unit terkecil perkumpulan manusia ini telah berevolusi membentuk masyarakat. Kendati hukum-hukum masyarakat memiliki rasionalitasnya sendiri, tetapi dalam konsep kebudayaan kita, keluarga terus dibayangkan sebagai sumber otentik asosiasi manusia. Karena itu, dalam politik modern, kesepakatan 'politik dapur' (kitchen politics) merupakan pertimbangan utama dalam memutuskan keterlibatan seorang anggota keluarga dalam karier-karier politik tinggi -sebagai calon presiden misalnya. Ada kalkulasi rasional untuk memutuskan apakah kehidupan ekonomi keluarga akan terganggu bila kepala keluarga -suami atau isteri- hendak mencapai kedudukan politik publik yang bergengsi, tapi dengan konsekuensi menurunnya penghasilan keluarga. Di situ daya tahan keluarga bukan saja hendak diukur dari segi kemampuan bertahan secara ekonomi, tetapi juga kemampuan sosio-psikologi manakala harus berhadapan dengan berbagai tekanan publik dikemudian hari. Karena itu, keputusan untuk melibatkan keluarga dalam mempertimbangkan soal-soal yang akan mempengaruhi 'kebahagiaan' keluarga sangat penting diputuskan di "meja dapur". Tentu kita berpikir ideal dalam soal ini karena juga mungkin bahwa banyak keputusan koruptif dari seorang pejabat publik adalah hasil dorongan 'politik dapur'.

Yang hendak kita pertimbangkan dalam upaya memahami makna dan peran ekonomi keluarga adalah hakekat keadilan dalam pembagian kerja seksual. Yaitu bahwa nilai ekonomi dari kerja sesungguhnya melekat dalam semua upaya produktif anggota keluarga. Pendidikan anak, pemeliharaan kesehatan, atau penanaman etika adalah juga investasi nilai yang amat penting yang kadangkala dianggap sekedar tugas kultural ibu. Sesungguhnya tugas itu adalah investasi nilai yang akan berakibat nanti dalam pembentukan nilai-nilai masyarakat yang lebih luas: rasa keadilan, integritas kepemimpinan, toleransi sosial, sikap pada kemajuan, dll. Semua itu adalah nilai yang mengikat institusi publik dalam bidang-bidang yang amat penting bagi kehidupan bersama: politik, bisnis, ekonomi, kebudayaan, dan relasi sosial. Jadi, relasi simbolik antara keluarga, ekonomi dan politik sesungguhnya merupakan jaringan produksi yang membentuk institusi-institusi peradaban modern.

Sudut pandang ekonomi bahkan dalam sejarah pikiran manusia, tidak sejak awal memisahkan diri dari sistem produksi keluarga. Istilah 'ekonomi' itu sendiri hendak menekankan kemandirian keluarga. 'Oikos' adalah unit dasar 'polis'. Artinya, dari dalam keluarga didasarkanlah masyarakat politik. Tetapi ciri penting dalam oikos adalah kedalaman komunikasi, dan itu ditandakan dengan sifat ruang yang privat: ruang makan dan ruang tidur.

Politik memang meluas dan dua ruang itu kini tinggal diidentikkan dengan ruang perempuan. Ekonomi beroperasi melampaui ruang itu, masuk dalam relasi rasional publik, dan bahkan tumbuh menjadi transaksi-transaksi tanpa wajah. Wilayah ini yang menjadi obyek operasional laki-laki. Pembagian kerja ini sekaligus melahirkan pembagian nilai, etika dan pengetahuan. Diskriminasi juga berasal dari sistem pembagian ini. Bahasa publik misalnya harus rasional, serasional 'manusia ekonomi' dalam pandangan modern.

Tetapi keluarga bukan persekutuan abadi. Perceraian, dan berbagai problem sosial misalnya, membawa banyak konsekwensi pada pembagian kerja ideal. Ibu yang harus bekerja sekaligus harus mengorientasikan hidupnya dalam wilayah ekonomi dengan sistem nilai dan hukum yang kompetitif-rasional, sekaligus ia harus terus merawat dimensi batin dan psikologi keluarganya dalam tuntutan tradisi dan lokalitas lingkungan. Inilah sifat peradaban yang sebetulnya tidak disiapkan secara adil manakala ideal-ideal keluarga itu tidak dapat dipertahankan lagi.

Advokasi dan teorisasi politik feminis kini cukup kuat untuk mempersoalkan ulang disain konvensional keluarga, terutama dalam menghadapi berbagai perubahan institusional abad ini. Krisis dan konjungtur ekonomi yang kini makin sulit diprediksi, seharusnya juga mendorong riset yang lebih jauh dalam merestorasi hubungan- hubungan konservatif antara keluarga, politik dan ekonomi.